

ABSTRAK

MA'RUF AFIFUDDIN ZARKHASI, 126103202146, Pengawasan Orang Tua dan Kesadaran Hukum Terhadap Pelanggaran Penggunaan Sepeda Motor oleh Anak di Bawah Umur dalam Perspektif Fikih Siyasah (Studi Kasus di SMPN 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Tata Negara, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Muksin, M.H.

Kata Kunci : Pengawasan, Kesadaran Hukum, Anak di Bawah Umur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur. Salah satu faktor utamanya yaitu kurangnya pengawasan orang tua, tuntutan sosial, dan kurangnya kesadaran hukum. Pola pengasuhan yang baik oleh orang tua dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai kepatuhan terhadap peraturan. Orang tua yang dapat berinteraksi dengan baik dan suportif maka akan memperkuat pembentukan psikologi sehingga akan terhindar dari perilaku menyimpang. Untuk itu, sebagai orang tua perlu menanamkan kesadaran hukum sejak dini kepada anak. Dalam hal ini peneliti ingin menulis lebih dalam terkait pengawasan orang tua dan kesadaran hukum terhadap pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur dalam perspektif fikih siyasah.

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana pengawasan orang tua dan kesadaran hukum anak di SMPN 3 Kedungwaru terhadap pelanggaran penggunaan sepeda motor anak di bawah umur. 2) Bagaimana sanksi hukum anak di bawah umur terhadap pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Undang-undang nomor 22 Tahun 2009. 3) Bagaimana kesadaran hukum anak di bawah umur terhadap penggunaan sepeda motor dalam perspektif fikih siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian di SMPN 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Orang tua siswa SMPN 3 Kedungwaru masih kurang dalam melakukan pengawasan terhadap anak. hal ini ditunjukkan dengan model pengawasan yang dengan teguran lisan tanpa melakukan tindakan pengawasan secara langsung ditambah dengan sikap orang tua yang kurang tegas dan tidak memiliki solusi yang efektif untuk mengatasi terkait penggunaan sepeda motor. Selain itu kesadaran hukum anak SMPN 3

Kedungwaru juga masih kurang. Anak cenderung melakukan pelanggaran lalu lintas. Oleh karena itu perlu ditanamkan kesadaran hukum anak sejak dini agar pelanggaran penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur tidak terjadi. 2) Sanksi hukum terhadap pengendara sepeda motor di bawah umur terdapat pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009. Di dalamnya terdapat aturan mengenai pelanggaran seperti pengendara motor di bawah 17 tahun, tidak memiliki SIM, tidak memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan serta melanggar rambu lalu lintas. Sanksi yang didapat bisa berupa denda maupun kurungan penjara. 3) Menurut pandangan fikih siyasah kurangnya kesadaran hukum anak di bawah umur dalam penggunaan sepeda motor merupakan tindakan yang melanggar hukum. Hal ini didasarkan pada surat An-nisa ayat 59. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa manusia haruslah menaati perintah Tuhan, utusannya, dan pemerintahan yang mengatur kehidupan di suatu negara. Pemerintah membuat aturan pasti untuk kebaikan rakyatnya. Seperti halnya tentang larangan penggunaan sepeda motor oleh anak di bawah umur. Peraturan ini dibuat karena anak berumur di bawah 17 tahun belum matang secara fisik maupun psikologis. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang baik haruslah menaati aturan yang ada agar dapat hidup secara aman dan damai.

ABSTRACT

MA'RUF AFIFUDDIN ZARKHASI, 126103202146, Parental Supervision and Legal Awareness of Motorcycle Use Violations by Minors in the Perspective of fikih Siyasah (Case Study on Children in SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Regency), Constitutional Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Advisor: Muksin, M.H.

Keywords: Supervision, Legal Awareness, Minors

This research is motivated by the phenomenon of the large number of motorcycle use by minors. One of the main factors is the lack of parental supervision, social demands, and lack of legal awareness. Good parenting patterns by parents can be a factor that influences the value of compliance with regulations. Parents who can interact well and are supportive will strengthen the formation of psychology so that they will avoid deviant behavior. For this reason, as parents, it is necessary to instill legal awareness in children from an early age. In this case, the researcher wants to write more deeply regarding parental supervision and legal awareness of violations of motorcycle use by minors from the perspective of fikih siyasah.

The formulation of the problem in this study include: 1) How is parental supervision and legal awareness of children in Tulungagung Regency towards violations of the use of motorcycles by minors. 2) What are the legal sanctions for minors against traffic violations in Tulungagung Regency based on Law Number 22 of 2009. 3) How is the legal awareness of minors towards the use of motorcycles from the perspective of fikih siyasah.

The research method used is a qualitative method with the type of field research. The location of the research is in SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Regency. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, documentation. While data processing techniques use documentation studies and literature studies. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that: 1) Parental supervision is very important. needed for child development. Parents of students at SMPN 3 Kedungwaru are still lacking in supervising their children, this is indicated by the parents' lack of assertiveness and lack of effective solutions to address the use of motorbikes. In addition, the legal awareness of children at SMPN 3 Kedungwaru is also still lacking. Children tend to commit traffic violations. Therefore, it is necessary to instill legal awareness in children from an early age so that violations use of

motorcycles by minors does not occur. 2) Legal sanctions against underage motorcycle riders are contained in Law Number 22 of 2009. It contains regulations regarding violations such as motorcycle riders under 17 years old, not having a driver's license, not meeting technical and roadworthy requirements and violating traffic signs. The sanctions obtained can be in the form of fines or imprisonment. 3) According to the view of fikih siyasa, the lack of legal awareness of minors in using motorcycles is an act that violates the law. This is based on the letter An-Nisa verse 59. The verse states that humans must obey the commands of God, his messengers, and the government that regulates life in a country. The government makes definite rules for the good of its people. Such as the prohibition on the use of motorcycles by minors. This regulation was made because children under 17 years old are not yet physically or psychologically mature. Therefore, as good citizens, they must obey the existing rules in order to live safely and peacefully.

خلاصة

معروف عفي الدين زرخاسي، ١٢٦١٣٠٢٠٢١٤٦، الإشراف الأبوي والتوعية القانونية لانتهاكات استخدام القاصرين للدراجات النارية من منظور فقه السياسة (دراسة حالة للأطفال في منطقة تولونج أجونج)، برنامج دراسة القانون الدستوري، قسم الشريعة، كلية الشريعة والدراسات القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: موكسين، م.ح.

الكلمات المفتاحية: الرقابة، الوعي القانوني، القاصرين

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة العدد الكبير من الدراجات النارية التي يستخدمها الأطفال دون السن القانونية. أحد العوامل الرئيسية هو غياب الإشراف الأبوي، والمطالب الاجتماعية، ونقص الوعي القانوني. يمكن أن تكون أنماط التربية الجيدة من قبل الوالدين عاملاً يؤثر على قيمة الالتزام باللوائح. فالآباء الذين يمكنهم التفاعل بشكل جيد ويدعمونهم سيعززون التكوين النفسي بحيث يتم تجنب السلوك المنحرف. ولهذا السبب، لا بد من غرس الوعي القانوني لدى الأطفال منذ سن مبكرة كآباء، وفي هذه الحالة يريد الباحث أن يكتب بمزيد من التعمق فيما يتعلق بالإشراف الأبوي والتوعية القانونية فيما يتعلق بمخالفات استخدام الدراجات النارية من قبل القاصرين من سن مبكرة. منظور الفقه الإسلامي.

وتتضمن صياغة المشكلة في هذا البحث ما يلي: (١) كيف يتم الإشراف الأبوي والوعي القانوني للأطفال في مقاطعة تولونج أجونج فيما يتعلق بمخالفات استخدام الدراجات النارية من قبل القاصرين (٢). ما هي العقوبات القانونية المفروضة على القاصرين بسبب المخالفات المرورية في محافظة تولونج أجونج بناءً على القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ (٣). ما هو الوعي القانوني للقصر فيما يتعلق باستخدام الدراجات النارية من منظور فقه السياسة .

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نوع البحث الميداني. موقع البحث هو تولونج أجونج ريغيسي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات معالجة البيانات دراسات التوثيق ودراسات الأدب. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج.

ومن نتائج هذا البحث ما يلي: ١) (الإشراف الأبوي مهم جداً لنمو الأطفال. ويمكن تنفيذ نمط الإشراف من خلال غرس الأخلاق، وتقديم أمثلة على أخلاقيات القيادة في الحياة اليومية، وتقديم المشورة والتوجيه، والتصرف بحزم إذا ارتكب الطفل خطأ أو مخالفة. لذلك لا بد من غرس الوعي القانوني لدى الأطفال منذ سن مبكرة حتى لا تحدث مخالفات في استخدام القاصرين للدراجة النارية. ٢) (ترد العقوبات القانونية ضد راكبي الدراجات النارية

القاصرين في القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ . وتوجد فيه لوائح تتعلق بالمخالفات مثل راكبي الدراجات النارية الذين تقل أعمارهم عن ١٧ عامًا، وعدم الحصول على رخصة قيادة، وعدم استيفاء المتطلبات الفنية وصلاحيه الطريق وانتهاك إشارات المرور . يعبر . ويمكن أن تكون العقوبات في شكل غرامات أو السجن . هذه العقوبات موجودة كمنفذين للقواعد ٣ . (وفقا للرؤية الفقهية الإسلامية، فإن عدم الوعي القانوني لدى القاصرين باستخدام الدراجات النارية يعد عملاً مخالفًا للقانون . ويستند هذا إلى سورة النساء الآية ٩ ٥ . في هذه الآية جاء أن البشر يجب أن يطيعوا أوامر الله ورسوله والحكومة التي تنظم الحياة في البلاد . وتضع الحكومة قواعد محددة لصالح شعبها . كما هو الحال فيما يتعلق بمنع استخدام القاصرين للدراجات النارية . تم وضع هذه اللائحة لأن الأطفال الذين تقل أعمارهم عن ١٧ عامًا لم ينضجوا جسديًا أو نفسيًا بعد . لذلك، كمواطن صالح يجب عليك الالتزام بالقواعد الحالية لكي تعيش بأمان وسلام .